

LAPORAN KEUANGAN
BALAI BESAR KERAMIK
UN AUDITED

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2018



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

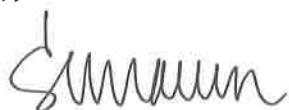
Balai Besar Keramik adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri pada Kementerian Perindustrian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Keramik mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan yang sehat dalam Pemerintahan. Penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 ini berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian LKKL. Laporan keuangan disini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Keramik. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bandung, 23 Januari 2019

Kepala Balai Besar Keramik



Dr. Gunawan, S.Si, M.Eng
NIP. 197106211997011001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	
Ringkasan Laporan Keuangan	
I. Laporan Realisasi Anggaran	1
II. Neraca	3
III. Laporan Operasional	4
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	5
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	6
	7
A. Penjelasan Umum	7
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis dan Rencana Strategis Balai Besar Keramik	7
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	8
A.3 Basis Akrual	9
A.4 Dasar Pengukuran	9
A.5 Kebijakan Akuntansi	10
B. Penjelasan Atas Pos-PoS Laporan Realisasi Anggaran	21
B.1 Pendapatan Negara dan Hibah	22
B.2 Belanja Negara	24
B.3 Belanja Pegawai	26
B.4 Belanja Barang	26
B.5 Belanja Modal	27
B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	28
B.5.2 Belanja Modal Lainnya	29
C. Penjelasan Atas Pos-PoS Neraca	30
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	30
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	30
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	30
C.4 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	31
C.5 Piutang PNBP	31
C.6 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak	32
C.7 Persediaan	32
C.8 Tanah	33
C.9 Peralatan dan Mesin	33
C.10 Gedung dan Bangunan	35
C.11 Jalan, Irigasi, dan Jaringan	35
C.12 Aset Tetap Lainnya	36
C.13 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	36

C.14	Aset Tak Berwujud	37
C.15	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	37
C.16	Utang Kepada Pihak Ketiga	38
C.17	Pendapatan diterima Dimuka	39
C.18	Ekuitas	39
 D.	Penjelasan Atas Pos-PoS Laporan Operasional	40
D.1	Pendapataan Penerimaan Negara Bukan Pajak	40
D.2	Beban Pegawai	40
D.3	Beban Persediaan	41
D.4	Beban Barang dan Jasa	42
D.5	Beban Pemeliharaan	42
D.6	Beban Perjalanan Dinas	43
D.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	43
D.8	Beban PenyisihanPiutang Tak Tertagih	44
D.9	Kegiatan Non-Operasional	44
 E.	Penjelasan Atas Pos-PoS Laporan Perubahan Ekuitas	46
E.1	Ekuitas Awal	46
E.2	Surplus (Defisit) LO	46
E.3	Penyesuaian Nilai Aset	46
E.4	Koreksi Lain-lain	46
E.5	Transaksi Antar Entitas	46
	E.5.1 Diterima dari Entitas Lain / Ditagihkan dari Entitas Lain	47
	E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar	47
	E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung	47
E.6	Ekuitas Akhir	48
 F.	Pengungkapan Penting Lainnya	49
F.1	Pengungkapan Lain-lain	49
Lampiran		

BALAI BESAR KERAMIK

**JALAN JENDERAL AHMAD YANI NO. 392 KOTA BANDUNG 40272
TELEPON (022) 7206221 FAX. (022) 7205322 E-Mail: keramik@bbk.go.id**

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Keramik yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bandung, 23 Januari 2019

✓, Kepala Balai Besar Keramik ✎



Dr. Gunawan, S.Si, M.Eng
NIP. 19710621 1997011001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Keramik Tahun Anggaran 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara untuk tahun anggaran 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp10.422.310.750,- atau mencapai 108,34 persen dari Estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp9.620.000.000,-.

Realisasi Belanja Negara untuk tahun anggaran 2018 adalah sebesar Rp23.515.582.004,- atau mencapai 94,22 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp24.957.277.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2018. Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp229.942.870.036,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.794.693.425,-; Aset Tetap (netto) sebesar Rp228.107.226.611,-; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp40.950.000,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp4.072.454.682,- dan Rp225.870.415.354,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO,

yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp10.405.243.750,-; sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp29.130.569.794,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp18.725.326.044,-. Surplus Kegiatan Non Operasional dan defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp8.120.492,- dan sebesar Rp0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp18.717.205.552,-.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp228.327.645.905,-; dikurangi Defisit-LO sebesar Rp18.717.205.552,- ditambah dengan koreksi-koreksi senilai (Rp1.135.000,-) dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp16.261.110.001,- sehingga Ekuitas akhir entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp225.870.415.354,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2018 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR KERAMIK LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam Rupiah)

URAJAN	CATATAN	31 Desember 2018		% thd Angg	31 Desember 2017		% thd Angg
		ANGGARAN	REALISASI		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN							
Pendapatan Negara dan Hibah	B.1	9.620.000.000	10.422.310.750	108,34	9.075.600.000	10.119.605.879	111,50
JUMLAH PENDAPATAN		9.620.000.000	10.422.310.750	108,34	9.075.600.000	10.119.605.879	111,50
BELANJA							
Belanja Operasi	B.2						
Belanja Pegawai	B.3	12.732.253.000	12.646.737.799	99,33	14.923.687.000	12.502.953.418	83,78
Belanja Barang	B.4	10.047.824.000	8.947.994.041	89,05	10.157.324.000	8.506.809.358	83,75
Belanja Modal	B.5	2.177.200.000	1.920.850.164	88,23	1.360.870.000	1.290.052.780	94,80
JUMLAH BELANJA		24.957.277.000	23.515.582.004	94,22	26.441.881.000	22.299.815.556	84,34

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

**BALAI BESAR KERAMIK
NERACA
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	0	0
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.4	1.357.125.000	157.635.000
Piutang Bukan Pajak	C.5	376.240.000	254.140.000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.6	(90.301.875)	(163.364.700)
Persediaan	C.7	151.630.300	161.400.550
Jumlah Aset Lancar		1.794.693.425	409.810.850
ASET TETAP			
Tanah	C.8	190.219.070.000	190.219.070.000
Peralatan dan Mesin	C.9	45.988.526.047	41.957.142.326
Gedung dan Bangunan	C.10	30.940.699.050	30.940.699.050
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.11	2.721.384.600	2.721.384.600
Aset Tetap Lainnya	C.12	486.230.782	451.235.782
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.13	(42.248.683.868)	(35.630.871.406)
Jumlah Aset Tetap		228.107.226.611	230.658.660.352
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.15	46.800.000	0
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.16	(5.850.000)	0
Jumlah Aset Lainnya		40.950.000	0
JUMLAH ASET		229.942.870.036	231.068.471.202
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.16	20.739.682	19.150.297
Pendapatan Diterima di Muka	C.17	4.051.715.000	2.721.675.000
Uang Muka dari KPPN		0	0
Utang Jangka Pendek Lainnya		0	0
Jumlah Kewajiban dan Jangka Pendek		4.072.454.682	2.740.825.297
JUMLAH KEWAJIBAN		4.072.454.682	2.740.825.297
EKUITAS			
Ekuitas	C.18	225.870.415.354	228.327.645.905
JUMLAH EKUITAS		225.870.415.354	228.327.645.905
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		229.942.870.036	231.068.471.202

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI BESAR KERAMIK
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2018	31 Desember 2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	10.405.243.750	7.048.223.869
JUMLAH PENDAPATAN		10.405.243.750	7.048.223.869
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	12.646.737.799	12.502.953.418
Beban Persediaan	D.3	569.536.520	674.764.870
Beban Barang dan Jasa	D.4	4.385.982.380	4.152.576.509
Beban Pemeliharaan	D.5	1.093.900.460	1.027.676.465
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2.910.552.816	2.730.969.334
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	7.596.922.644	5.470.782.982
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	(73.062.825)	(172.826.125)
JUMLAH BEBAN		29.130.569.794	26.386.897.453
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(18.725.326.044)	(19.338.673.584)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS (DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR	D.9		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		6.800.000	94.000.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		400.008	
Jumlah Surplus (defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		6.399.992	94.000.000
SURPLUS (DEFISIT) KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		5.993.150	23.501.570
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		4.272.650	1.720.750
Surplus Kegiatan Non Operasional Lainnya		1.720.500	21.780.820
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Jumlah Surplus (defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya		1.720.500	21.780.820
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		8.120.492	115.780.820
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/(DEFISIT) LO		(18.717.205.552)	(19.222.892.764)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR KERAMIK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2018	31 Desember 2017
EKUITAS AWAL		228.327.645.905	187.275.262.528
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(18.717.205.552)	(19.222.892.764)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN MENDASAR		(1.135.000)	48.095.066.464
Penyesuaian Nilai Aset	E.3	-	-
Koreksi Nilai Persediaan		-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap		-	48.154.730.016
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi			(59.663.552)
Koreksi Lain-lain	E.4	(1.135.000)	-
JUMLAH			
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	16.261.110.001	12.180.209.677
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(2.457.230.551)	41.052.383.377
EKUITAS AKHIR	E.6	225.870.415.354	228.327.645.905

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Keramik

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor: 40/M-IND/ PER/ 6/ 2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Keramik, Balai Besar Keramik (BBK) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Departemen Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Balai Besar Keramik mempunyai tujuan melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri keramik sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Besar Keramik berkomitmen dengan visi **"Menjadi lembaga yang profesional dalam memberikan pelayanan teknologi keramik dan material nano di Indonesia"**. Visi ini akan dijadikan sebagai arah dan dasar dari setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Besar Keramik. Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas jasa palayanan teknis BBK
2. Membangun jejaring riset dengan perguruan tinggi, institusi litbang dan dengan pihak industri
3. Meningkatkan kemampuan laboratorium dan memperluas ruang lingkup akreditasi serta meningkatkan efisiensi & efektifitas penerapan sistem mutu laboratorium pengujian dan Laboratorium Kalibrasi
4. Memperluas ruang lingkup dan meningkatkan efektifitas sistem sertifikasi secara berlanjut
5. Meningkatkan kegiatan promosi dan pemasaran jasapelayanan teknis BBK

6. Meningkatkan sarana litbang dan sarana pengujian
7. Meningkatkan kompetensi personil R & D dan personil yang melayani JPT

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Keramik sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI No. 40/M-IND/PER/6/ 2006 tanggal 29 Juni 2006, misi Balai Besar Keramik adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengkajian riset, pengembangan dan pendalaman teknologi keramik dan nano material secara berkesinambungan untuk mendukung pengembangan industri keramik.
2. Memberikan jasa layanan teknis secara profesional untuk industri keramik yang meliputi:
 - a. Riset teknologi keramik dan nano material
 - b. Pelatihan teknis tenaga industri
 - c. Pengujian mutu bahan/produk
 - d. Kalibrasi peralatan
 - e. Standardisasi bahan/produk
 - f. Sertifikasi produk/sistem mutu
 - g. Konsultansi teknik produksi dan pemanfaatan produk keramik
 - h. Rancang bangun dan perekayasaan peralatan industri
 - i. Jasa teknis lainnya

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Keramik. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Keramik menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Keramik dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh

aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan

Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kementerian Perindustrian yang merupakan entitas pelaporan dari satuan kerja Balai Besar Keramik. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Keramik adalah sebagai berikut:

Pendapatan-

LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-

LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Balai Besar Keramik adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Layanan Teknis diakui setelah layanan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran

tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perpendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perpendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai

kekuatan hukum tetap.

- b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bias diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai

Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, tentang Penatausahaan BMN diatur bahwa BMN disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (capitalization thresholds), yaitu :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dar Rp300.000,- (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya

- sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di Lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survey lapangan

untuk objek penilaian berupa tanah dan tanpa survey lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang semakin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasikan ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Penyusutan

Aset Tetap

Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah
- b. Konstruksi dalam Penggerjaan (KDP)
- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang

Jangka

Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

*Kewajiban***(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan

Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis
Akrual
Pertama kali*

(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Keramik telah beberapa kali mengadakan perubahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA Awal. Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kinerja untuk mendukung pelaksanaan Tupoksi, maka pagu awal DIPA BBK Tahun Anggaran 2018 berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2018 Nomor: SP DIPA-019.07.2.247157/2018 tanggal 5 Desember 2017 adalah sebesar Rp24.737.024.000,- termasuk di dalamnya anggaran belanja PNBP sebesar Rp9.165.936.000,-. Terdapat perubahan pagu DIPA BBK Tahun Anggaran 2018 berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2018 Nomor: SP DIPA-019.07.2.247157/2018 tanggal 14 Desember 2018 adalah sebesar Rp24.957.277.000,- dikarenakan penambahan pagu belanja pegawai sebesar Rp220.253.000,- (RM). Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

*Tabel
Rincian Anggaran Awal dan Anggaran Revisi Tahun 2018
Balai Besar Keramik*

URAIAN	2018	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
PENDAPATAN		
Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan standardisasi di bidang perindustrian	9.190.000.000	9.190.000.000
Pendapatan layanan pendidikan dan/ atau pelatihan	237.000.000	237.000.000
Pendapatan layanan penelitian/ riset dan pengembangan iptek	75.000.000	75.000.000
Pendapatan jasa tenaga, pekerjaan, dan informasi	118.000.000	118.000.000
JUMLAH PENDAPATAN	9.620.000.000	9.620.000.000
BELANJA		
Belanja Pegawai	12.512.000.000	12.732.253.000
Belanja Barang	10.098.824.000	10.047.824.000
Belanja Modal	2.126.200.000	2.177.200.000
JUMLAH BELANJA	24.737.024.000	24.957.277.000

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi
Pendapatan
Rp10.422.310.750,-

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp10.422.310.750,- atau mencapai 108,34 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 9.620.000.000,-. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah Balai Besar Keramik terdiri dari Pendapatan Pengelolaan BMN berupa sewa rumah dinas, Jasa pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan standarisasi, pelatihan, penelitian dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBP

URAIAN	2018		
	ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI ANGGARAN
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN (42512)	0	6.800.000	0,00
Pendapatan Sewa Tanah Gedung, dan Bangunan (42513)	0	123.750	0,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi (42528)	9.190.000.000	10.101.770.000	109,92
Pendapatan Layanan Pendidikan dan atau Pelatihan (42542)	237.000.000	93.000.000	39,24
Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek (42543)	75.000.000	152.223.000	202,96
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi (42569)	118.000.000	74.350.000	63,01
Pendapatan Anggaran Lain-lain (42599)	0	92.000	0,00
Pendapatan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu (42591)	0	2.952.000	0,00
JUMLAH	9.620.000.000	10.431.310.750	108,43
Pengembalian Pendapatan		(9.000.000)	
JUMLAH (NETTO)	9.620.000.000	10.422.310.750	108,34

Pada tahun 2018 terdapat pengembalian pendapatan sebesar Rp9.000.000,- dikarenakan permohonan klien dengan alasan pembatalan PPC oleh LsPro BSI. Adapula perubahan kode akun pendapatan yang sebelumnya 423xxx menjadi 425xxx. Realisasi Pendapatan tahun anggaran 2018 mengalami kenaikan 2,99 persen dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun anggaran 2017. Hal ini dikarenakan Balai Besar Keramik terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan dan menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan swasta, BUMN, maupun pemerintahan. Salah satunya kerjasama dibidang penelitian dan pengembangan teknologi keramik. Selain itu, terdapat pendapatan dari pemindahtanganan BMN.

Perbandingan Realisasi Pendapatan

Tahun Anggaran 2018 dan 2017

URAIAN	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK / TURUN (%)
Pendapatan dari Pemindahtangan BMN (42512)	6.800.000		0,00
Pendapatan Sewa Tanah Gedung, dan Bangunan (42513)	123.750		0,00
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta pendapatan dari penjualan (4231)		94.495.000	0,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi (42528)	10.101.770.000		0,00
Pendapatan Layanan Pendidikan dan atau Pelatihan (42542)	93.000.000		0,00
Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek (42543)	152.223.000		0,00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi (42569)	74.350.000		0,00
Pendapatan Jasa (4232)		9.995.688.869	0,00
Pendapatan Anggaran Lain-lain (42599)	92.000	29.422.010	0,00
Pendapatan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu (42591)	2.952.000		0,00
JUMLAH	10.431.310.750	10.119.605.879	3,08
Pengembalian Pendapatan	(9.000.000)		0,00
JUMLAH (NETTO)	10.422.310.750	10.119.605.879	2,99

Realisasi Belanja

Negara

Rp23.515.582.004,-

B.2. Belanja Negara

Realisasi Belanja Balai Besar Keramik pada tahun anggaran 2018 adalah sebesar Rp23.515.582.004,- atau sebesar 94,22 persen dari anggaran senilai Rp24.957.277.000,-. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2018

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	% Real thd Anggaran
Belanja Pegawai (51)	12.732.253.000	12.653.621.299	99,38
Belanja Barang (52)	10.047.824.000	8.949.443.541	89,07
Belanja Modal (53)	2.177.200.000	1.920.850.164	88,23
Total Belanja Kotor	24.957.277.000	23.523.915.004	94,26
Pengembalian Belanja		(8.333.000)	
Belanja Netto	24.957.277.000	23.515.582.004	94,22

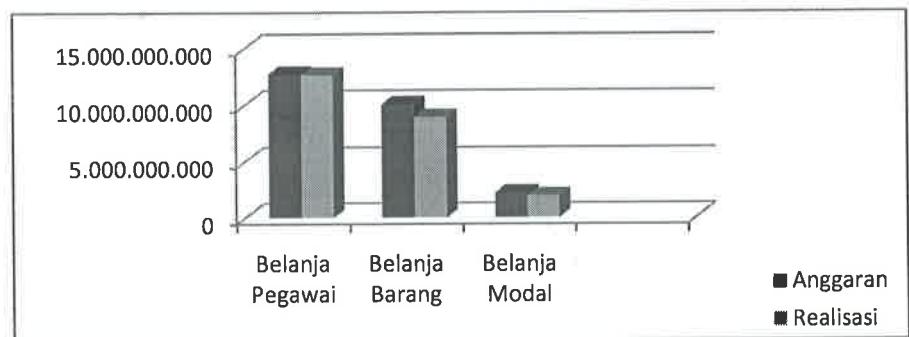
Dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2017, Realisasi Belanja tahun anggaran 2018 mengalami kenaikan sebesar 5,45 persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Kenaikan belanja pegawai sebesar 1,15 persen dikarenakan adanya kenaikan tunjangan kinerja pegawai dan pemberian tunjangan kinerja THR.
2. Pengadaan belanja modal diikuti dengan peningkatan belanja barang untuk mendukung kegiatan pelayanan pengujian serta sertifikasi produk (SNI wajib) Balai Besar Keramik.

*Perbandingan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2018 dan
2017*

URAIAN	TA 2018	TA 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai (51)	12.646.737.799	12.502.953.418	1,15
Belanja Barang (52)	8.947.994.041	8.506.809.358	5,19
Belanja Modal (53)	1.920.850.164	1.290.052.780	48,90
JUMLAH BELANJA	23.515.582.004	22.299.815.556	5,45

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Belanja Pegawai
Rp12.646.737.799,-

B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai tahun anggaran 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp12.646.737.799,- dan Rp12.502.953.418,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai tahun anggaran 2018 secara keseluruhan belanja 51 mengalami kenaikan sebesar 1,15 persen dari tahun anggaran 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat kenaikan nominal tunjangan kinerja dan pemberian tunjangan kinerja THR.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2018 dan 2017

URAIAN	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS (5111)	6.614.028.166	7.487.018.868	(11,66)
Belanja Lembur (5122)	23.362.000	62.531.000	(62,64)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan) (5124)	6.016.231.133	4.989.284.305	20,58
Jumlah Belanja Kotor	12.653.621.299	12.538.834.173	0,92
Pengembalian Belanja Pegawai	(6.883.500)	(35.880.755)	0,00
Jumlah Belanja	12.646.737.799	12.502.953.418	1,15

Belanja Barang
Rp8.947.994.041,-

B.4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang untuk tahun anggaran 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp8.947.994.041,- dan Rp8.506.809.358,-. Realisasi belanja barang mengalami peningkatan sebesar 5,19 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2017. Hal ini antara lain disebabkan oleh :

1. Meningkatnya belanja operasional sebesar 15,26 persen dari

tahun sebelumnya disebabkan oleh bertambahnya kebutuhan SDM pegawai kontrak sebanyak 9 orang untuk menunjang keberlangsungan kinerja Balai Besar Keramik yang diakibatkan semakin berkurangnya PNS karena pensiun dan/atau mutasi.

2. Meningkatnya belanja jasa yang sangat signifikan sebesar 35,77 persen dikarenakan lebih banyaknya kebutuhan jasa profesi untuk menunjang peningkatan kinerja Balai Besar Keramik.
3. Meningkatnya belanja perjalanan dinas dalam kota sebesar 12,14 persen sehubungan dengan tugas dan fungsi Balai Besar Keramik.

Perbandingan Rincian Belanja Barang TA 2018 dan 2017

Uraian	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	(Naik/Turun)
			%
Belanja Barang Operasional (5211)	1.987.461.616	1.724.317.088	15,26
Belanja Barang Non Operasional (5212)	1.285.338.325	1.611.786.448	(20,25)
Belanja Barang Persediaan (5218)	801.636.770	755.002.350	6,18
Belanja Jasa (5221)	1.110.612.554	817.986.073	35,77
Belanja Pemeliharaan (5231)	853.261.460	867.048.065	(1,59)
Belanja Perjalanan Dinas (5241)	1.779.234.298	1.586.637.534	12,14
Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri (5242)	1.131.898.518	1.147.805.100	(1,39)
Jumlah Belanja Kotor	8.949.443.541	8.510.582.658	5,16
Pengembalian Belanja	-1.449.500	-3.773.300	0,00
Jumlah Belanja Bersih	8.947.994.041	8.506.809.358	5,19

Belanja Modal

Rp1.920.850.164,-

B.5. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal tahun anggaran 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.920.850.164,- dan Rp1.290.052.780,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2018 mengalami kenaikan signifikan sebesar 48,90 persen dibandingkan dengan TA 2017 yang disebabkan oleh adanya pengadaan unit alat laboratorium senilai Rp1.173.744.000,- guna

meningkatkan pelayanan pengujian dan sertifikasi produk (SNI) Balai Besar Keramik. Selain itu, terdapat belanja modal lainnya berupa *software* Sistem Informasi Laboratorium (SIL).

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	(Naik/Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321)	1.839.055.164	1.261.890.760	45,74
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jembatan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya (5361)	81.795.000	28.162.020	190,44
Jumlah Belanja Kotor	1.920.850.164	1.290.052.780	48,90
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Bersih	1.920.850.164	1.290.052.780	48,90

B. 5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal

*Peralatan dan
Mesin*

Rp1.839.055.164,-

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 dan TA 2017 masing-masing adalah sebesar Rp1.839.055.164,- dan Rp1.261.890.760,- mengalami kenaikan secara signifikan sebesar 45,74 persen dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan pengadaan unit alat laboratorium kimia.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
TA 2018 dan 2017*

URAIAN	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK (TURUN) %
Alat Besar	0	0	0,00
Alat Bengkel dan Alat Ukur	0	19.400.000	0,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	84.000.000	178.605.000	(52,97)
Alat Laboratorium	1.615.286.164	842.592.260	91,70
Alat Komputer	0	0	0,00
Alat Proses Produksi	0	0	0,00
Penyelesaian Alat dengan KDP	0	0	0,00
Alat Studio dan Komunikasi	5.100.000	22.782.000	(77,61)
Alat Khusus Kepolisian	0	0	0,00
Komputer Unit dan Peralatan Komputer	128.769.000	183.271.000	(29,74)
Pengembangan Nilai Aset	5.900.000	15.240.500	(61,29)
Jumlah Belanja Kotor	1.839.055.164	1.261.890.760	45,74
Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.839.055.164	1.261.890.760	45,74

Belanja Modal

Lainnya

Rp81.795.000,-

B. 5.2 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp81.795.000,- dan Rp28.162.020,- dan mengalami peningkatan belanja modal lainnya sebesar 190,44 persen dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini dikarenakan terdapat pembelian aset tak berwujud berupa *software* Sistem Informasi Laboratorium (SIL). Pengadaan *software* ini bertujuan untuk mendukung peningkatan pelayanan publik.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya 2018 dan 2017

URAIAN	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK (TURUN) %
Bahan Perpustakaan Tercetak	34.995.000	28.162.020	24,26
Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	0	0	0,00
Aset Tak Berwujud	46.800.000	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	81.795.000	28.162.020	190,44
Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja Modal Lainnya	81.795.000	28.162.020	190,44

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara

Pengeluaran

Rp0,-

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran.

Kas di Bendahara

Penerimaan

Rp0,-

C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Dalam hal ini Kas di Bendahara Penerimaan Balai Besar Keramik merupakan saldo rekening di bank Bendahara Penerimaan yang belum disetorkan ke kas Negara. Pada Tahun 2018, sebagian besar pembayaran terkait jasa Layanan Teknis Balai Besar Keramik telah melalui aplikasi SIMPONI dengan menggunakan kode billing dimana perusahaan dapat langsung menyetorkan PNBP ke kas Negara.

Kas Lainnya dan

Setara Kas Rp0,-

C.3. Kas Lainnya Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan Kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

*Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima
Rp1.357.125.000,-*

C.4. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp1.357.125.000,- dan Rp157.635.000,- merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Tabel Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Keterangan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pendapatan Jasa Layanan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi	1.357.125.000	157.635.000
Jumlah	1.357.125.000	157.635.000

Rincian lengkap pendapatan yang masih harus diterima tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Piutang PNBP
Rp376.240.000,-*

C.5. Piutang PNBP

Saldo Piutang PNBP per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp376.240.000,- dan Rp254.140.000,-. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan sebagai berikut:

Tabel Rincian Piutang PNBP

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Piutang PNBP	376.240.000	254.140.000
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	376.240.000	254.140.000

Rincian lengkap piutang tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Lancar
Rp90.301.875,-*

C.6. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp90.301.875,- dan Rp163.364.700,-. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak Lancar	287.375.000	0,50%	1.436.875
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	88.865.000	100%	88.865.000
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	376.240.000		90.301.875

*Persediaan
Rp151.630.300,-*

C.7. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp151.630.300,- dan Rp161.400.550,-. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Jenis	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Barang Konsumsi	117.147.300	120.955.050
Barang untuk Pemeliharaan	2.985.000	5.564.000
Suku Cadang	5.695.000	7.226.500
Bahan Baku	25.803.000	27.520.000
Persediaan Lainnya	-	135.000
Jumlah	151.630.300	161.400.550

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Belanja persediaan tahun anggaran 2018 dan 2017 bersumber dari mata anggaran 521811 dan 521813.

Tanah

Rp190.219.070.000,-

C.8. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Keramik per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sama yaitu sebesar Rp190.219.070.000,-. Selama Tahun Anggaran 2018 tidak terdapat mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap tanah. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	190.219.070.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 31 Desember 2018	190.219.070.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah per 31 Desember 2018

No	KIB	Luas	Nilai
1	2.01.01.01.004.1	240 m2	Rp 3.100.052.000
2	2.01.01.01.004.2	140 m2	Rp 481.784.000
3	2.01.01.01.004.3	298 m2	Rp 3.202.477.000
4	2.01.01.01.004.4	112 m2	Rp 1.446.691.000
5	2.01.01.03.022.1	89.970 m2	Rp 5.278.577.000
6	2.01.01.03.022.2	19.590 m2	Rp 1.626.770.000
7	2.01.01.04.001.1	14.910 m2	Rp 175.082.719.000
Jumlah			Rp 190.219.070.000

Peralatan dan

Mesin

Rp45.988.526.047,-

C.9. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp45.988.526.047,- dan Rp41.957.142.326,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Laporan Keuangan Balai Besar Keramik | 2018

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	41.957.142.326
Mutasi tambah:	
Pembelian	1.833.155.164
Hibah Langsung	211.038.747
Transfer Masuk	2.956.800.000
Pengembangan Nilai Aset	5.900.000
Jumlah Mutasi Tambah	5.006.893.911
Mutasi kurang:	
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	1.850.000
Reklasifikasi dari Aset tetap ke aset lainnya	973.660.190
Jumlah Mutasi Kurang	975.510.190
Saldo per 31 Desember 2018	45.988.526.047
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	(35.373.472.771)
Nilai Buku per 31 Desember 2018	10.615.053.276

Mutasi tambah merupakan pembelian peralatan dan mesin berupa:

- a. Alat Kantor sebanyak 28 buah dengan nilai sebesar Rp47.000.000,-.
- b. Alat Rumah Tangga sebanyak 9 buah dengan nilai sebesar Rp37.000.000,-.
- c. Alat Studio sebanyak 3 buah dengan nilai sebesar Rp5.100.000,-
- d. Unit Laboratorium sebanyak 16 buah dengan nilai sebesar Rp1.615.286.164,-
- e. Komputer unit dan peralatan komputer sebanyak 15 buah dengan nilai sebesar Rp128.769.000,-
- f. Hibang Langsung berupa Alat Uji Kaca Gelap sebanyak 1 buah dengan nilai sebesar Rp211.038.747,- yang berasal dari Asosiasi Kaca Lembaran Pengaman (AKLP) Indonesia.
- g. Transfer masuk berupa Alat Laboratorium Logam, Mesin dan Listrik yang berasal dari Direktorat Jenderal Industri Kimia, Tekstil, dan Aneka sebesar Rp2.392.500.000,- dan Alat Laboratorium Proses Pengelasan berasal dari Pustan (BPPI) sebesar Rp564.300.000,-

Mutasi kurang peralatan dan mesin berupa:

- a. Pembelian barang ekstrakomptabel berupa Alat Laboratorium berupa ayakan gantung sebesar Rp1.850.000,- dimana langsung menjadi beban ekstrakomptabel dan mengurangi nilai peralatan dan mesin pada aplikasi SIMAK-BMN.
- b. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya karena penghentian aset dari penggunaan dengan nilai sebesar Rp973.660.190,-.

*Gedung dan
Bangunan
Rp30.940.699.050,-*

C.10. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sama yaitu sebesar Rp30.940.699.050,-. Selama tahun anggaran 2018 tidak terdapat mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap gedung dan bangunan. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017		30.940.699.050
Mutasi tambah:		-
Mutasi kurang:		-
Saldo per 31 Desember 2018		30.940.699.050
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018		(5.653.548.277)
Nilai Buku per 31 Desember 2018		25.287.150.773

*Jalan,Jaringan dan
Irigasi
Rp2.721.384.600,-*

C.11. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.721.384.600,- dan Rp2.721.384.600,-. Selama Tahun Anggaran 2018 tidak terdapat mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	2.721.384.600
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2018	2.721.384.600
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	(1.221.662.820)
Nilai Buku per 31 Desember 2018	1.499.721.780

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah sebagai berikut

Uraian	Jumlah
Jalan dan Jembatan	2.335.568.000
Irigasi	370.817.000
Jaringan	14.999.600
Jumlah	2.721.384.600

Aset Tetap Lainnya

Rp486.230.782,-

C.12. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp486.230.782,- dan Rp451.235.782,-. Aset tetap lainnya tersebut berupa monografi, majalah, dan CD. Terdapat mutasi tambah sebesar Rp34.995.000,-.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	451.235.782
Mutasi tambah:	
Pembelian	34.995.000
Koreksi saldo awal	
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2018	486.230.782

Akumulasi

Penyusutan Aset

Tetap

Rp42.248.683.868,-

C.13. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp42.248.683.868,- dan Rp35.630.871.406,-. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan

Konstruksi dalam Pengerajan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	45.988.526.047	35.373.472.771	10.615.053.276
2	Gedung dan Bangunan	30.940.699.050	5.653.548.277	25.287.150.773
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.721.384.600	1.221.662.820	1.499.721.780
	Akumulasi Penyusutan	79.650.609.697	42.248.683.868	37.401.925.829

Aset Tak Berwujud

Rp46.800.000,-

C.14. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp46.800.000,- dan Rp0,-. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset tak berwujud berupa *software* yang digunakan untuk mendukung pelayanan publik serta menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017

Mutasi tambah:

<i>Software</i>	46.800.000
-----------------	------------

Mutasi kurang:

Saldo per 31 Desember 2018	46.800.000
-----------------------------------	-------------------

Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	(5.850.000)
--	-------------

Nilai Buku per 31 Desember 2018	40.950.000
--	-------------------

Mutasi tambah merupakan pembelian aset tak berwujud berupa:

- Aplikasi Sistem Informasi Laboratorium (SIL) dengan nilai sebesar Rp46.800.000,-.

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya*

C.15. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing Rp5.850.000,- dan Rp0,-. Akumulasi penyusutan aset lainnya merupakan kontra akun Aset

Rp5.850.000,-

Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Software	46.800.000	5.850.000	40.950.000
	Akumulasi Penyusutan	46.800.000	5.850.000	40.950.000

Amortisasi Aset Tak Berwujud dengan masa manfaat terbatas dilakukan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

KEWAJIBAN

Utang Kepada Pihak Ketiga

Ketiga

Rp20.739.682,-

C.16. Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan per 2017 masing-masing sebesar Rp20.739.682,- dan Rp19.150.297,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Besar Keramik per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Listrik pemakaian Bulan Desember 2018	19.573.666	Merupakan belanja langganan listrik bulan Desember TA 2018 yang masih yang masih harus dibayar pada bulan Januari 2019
Belanja Telepon pemakaian Bulan Desember 2018	1.166.016	Merupakan belanja langganan telepon bulan Desember TA 2018 yang masih yang masih harus dibayar pada bulan Januari 2019
Total	20.739.682	

*Pendapatan
Diterima di Muka
Rp4.051.715.000,-*

C.17. Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4.051.715.000,- dan Rp2.721.675.000,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa pengujian dan jasa sertifikasi SNI, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

NO	JENIS JASA LAYANAN	NILAI PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA
1	Pengujian	314.215.000
2	Sertifikasi SNI	3.737.500.000
	TOTAL	4.051.715.000,00

Rincian Pendapatan diterima di Muka tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Ekuitas
Rp225.870.415.354,-*

C.18. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp225.870.415.354,- dan Rp228.327.645.905,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBP

Rp10.405.243.750,-

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp10.405.243.750,- dan Rp7.048.223.869,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2018 dan

2017

URAIAN	31 Desember 2018	31 Desember 2017	NAIK (TURUN) %
Pendapatan sewa tanah, gedung, dan Bangunan	123.750	495.000	(75,00)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Perindustrian	10.085.455.000		0,00
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	93.000.000		0,00
Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Intek	152.223.000		0,00
Pendapatan jasa tenaga, pekerjaan, dan informasi	74.350.000		0,00
Pendapatan Anggaran Lain-lain	92.000		0,00
Jumlah Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi sesuai dengan Tugas dan Fungsi Kementerian/Lembaga	10.405.120.000	7.047.728.869	47,64
Jumlah	10.405.243.750	7.048.223.869	47,63

Pada Tahun Anggaran 2018 terdapat perubahan nama dan MAK untuk akun pendapatan. Pada MAK yang baru nilai pendapatan lebih terperinci peruntukan jasa yang akan dan telah dibayarkan. Pendapatan Jasa berasal dari kegiatan jasa pengujian, sertifikasi, kalibrasi, standardisasi, informasi, pelatihan dan teknologi. Sedangkan pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan berasal dari pendapatan sewa rumah dinas kepala balai.

Beban Pegawai

Rp12.646.737.799,-

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada tahun anggaran 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp12.646.737.799,- dan Rp12.502.953.418,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan

perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2018 dan 2017

URAJAN JENIS BEBAN	31 Desember 2018	31 Desember 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	6.607.144.666	7.467.679.574	(11,52)
Beban Uang Lembur	23.362.000	62.531.000	(62,64)
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	6.016.231.133	4.972.742.844	20,98
Jumlah	12.646.737.799	12.502.953.418	1,15

Beban Persediaan

Rp569.536.520,-

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada tahun anggaran 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp569.536.520,- dan Rp674.764.870,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk tahun anggaran 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2018	31 Desember 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	297.081.250	268.540.150	10,63
Beban Persediaan Bahan Baku	239.288.700	391.186.950	(38,83)
Beban Persediaan Lainnya	33.166.570	15.037.770	-
Jumlah Beban Persediaan	569.536.520	674.764.870	(15,59)

*Beban Barang dan
Jasa
Rp4.385.982.380,-*

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk tahun anggaran 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4.385.982.380,- dan Rp4.152.576.509,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Terjadi peningkatan dikarenakan peningkatan beberapa pos realisasi belanja untuk menunjang peningkatan output kinerja balai besar keramik yang lebih baik lagi. Rincian Beban Jasa untuk tahun anggaran 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2018	31 Desember 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	1.966.444.964	1.685.243.988	16,69
Beban Barang Non Operasional	1.377.838.325	1.611.486.448	(14,50)
Beban Langganan Daya dan Jasa	254.016.012	241.562.973	5,16
Beban Jasa Pos dan Giro	20.247.125	39.073.100	(48,18)
Beban Sewa	2.000.000	26.200.000	0,00
Beban Jasa Profesi	140.550.000	261.600.000	(46,27)
Beban Jasa Lainnya	623.035.927	285.925.000	117,90
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	1.850.000	1.485.000	0,00
Jumlah	4.385.982.353	4.152.576.509	5,62

*Beban
Pemeliharaan
Rp1.093.900.460,-*

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan tahun anggaran 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.093.900.460,- dan Rp1.027.676.465,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk tahun anggaran 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2018	31 Desember 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	444.964.250	510.738.140	(12,88)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	34.399.000	11.996.000	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	373.898.210	344.313.925	8,59
Beban Jaringan	0	0	0,00
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	22.323.000	25.962.300	(14,02)
Beban Persediaan Suku Cadang	218.316.000	134.666.100	62,12
Jumlah	1.093.900.460	1.027.676.465	6,44

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp2.910.552.816,-*

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas tahun anggaran 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.910.552.816,- dan Rp2.730.969.334,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi kebutuhan kegiatan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi yang meningkat. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2018	31 Desember 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	1.304.344.298	1.390.959.234	(6,23)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	33.135.000	25.915.000	27,86
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	156.445.000	78.475.000	99,36
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	284.730.000	87.815.000	224,24
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	1.131.898.518	1.147.805.100	(1,39)
Jumlah	2.910.552.816	2.730.969.334	6,58

*Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp7.596.922.644,-*

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun anggaran 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7.596.922.644,- dan Rp5.470.782.982,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk

mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2018 dan 2017

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31 Desember 2018	31 Desember 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3.009.590.923	2.791.036.961	7,83
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.768.373.130	2.257.430.378	66,93
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	778.522.667	399.934.965	94,66
Beban Penyusutan Irigasi	34.085.936	21.880.690	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	499.988	499.988	0,00
Beban Amortisasi Software	5.850.000	-	0,00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	7.596.922.644	5.470.782.982	38,86

*Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp73.062.825,-*

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk tahun anggaran 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp73.062.825,- dan Rp172.826.125,-. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk tahun anggaran 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2018 dan 2017

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2018	31 Desember 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih PNBP- Piutang Jk Pendek	(73.062.825)	(172.826.125)	142,28
Jumlah	(73.062.825)	(172.826.125)	142,28

*Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp8.120.492,-*

D.9. Kegiatan Non-Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Keramik. Surplus dari Kegiatan Non Operasional tahun anggaran 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2018 dan 2017

URAIAN	31 Desember 2018	31 Desember 2017	NAIK (TURUN) %
Defisit Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	6.800.000	94.000.000	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	400.008	0	0,00
Surplus (Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar	6.399.992	94.000.000	(93,19)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	2.952.000	12.499.800	(76,38)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang Lalu	0	212.500	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan*)	3.041.150	10.789.270	(71,81)
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5.993.150	23.501.570	(74,50)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan*)	4.272.650	1.720.750	148,30
Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4.272.650	1.720.750	148,30
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	8.120.492	116.780.820	(92,99)

*)Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp228.327.645.905,-

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp228.327.645.905,- dan Rp187.275.262.528,-.

Defisit LO

Rp18.717.205.552,-

E.2. Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp18.717.205.552,- dan Rp19.222.892.764,-. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai

Aset Rp0,-

E.3. Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Lain-lain

Rp1.135.000,-

E.4. Koreksi Lain-lain

Koreksi lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp1.135.000,- dan Rp0,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai piutang yang masih tercatat namun telah dibayarkan pada tahun yang bersangkutan bernilai negatif karena mengurangi nilai piutang dan ekuitas.

Transaksi Antar

Entitas

Rp16.261.110.001,-

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp16.261.110.001,- dan Rp12.180.209.677,-. Transaksi antar entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL

dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Ditagihkan ke Entitas Lain	23.515.582.004	22.299.815.556
Diterima dari Entitas Lain	(10.422.310.750)	(10.119.605.879)
Transfer Masuk	2.956.800.000	0
Transfer Keluar	0	0
Pengesahan Hibah Langsung	211.038.747	0
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0	0
Jumlah	16.261.110.001	12.180.209.677

Ditagihkan ke
Entitas Lain
Rp23.515.582.004,- /
Diterima dari
Entitas Lain
Rp10.422.310.750,-

Transfer Masuk
Rp2.956.800.000,-

Pengesahan Hibah
Langsung
Rp211.038.747,-

E.5.1. Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) / Diterima dari Entitas Lain (DDEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas Negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2018, DKEL sebesar Rp23.515.582.004,- sedangkan DDEL sebesar Rp10.422.310.750,-.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Per tanggal 31 Desember 2018 terdapat transfer masuk berupa unit alat laboratorium sebesar Rp2.956.800.000,-. Adapaun rincian transfer masuk adalah sebagai berikut:

Transfer Masuk	Perolehan	Kuantitas	Nilai
Surface and Pore Size Analyzer	Dirjen IKTA	1	2.392.500.000
Universal Testing Machine (Alat Laboratorium Uji Proses Pengelasan)	Pustan/ BPPI	1	564.300.000
Jumlah			2.956.800.000

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN.

Pengesahan hibah langsung sampai 31 Desember 2018 sebesar Rp211.038.747,- yang berupa alat atau barang .

Rincian Pengesahan Hibah

No.	Nama Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Sumber Dana	Nilai Hibah	Nomor Register
1	Asosiasi Kaca Lembaran dan Pengaman	Alat Uji Isolasi Kaca	Dalam Negeri	211.038.747	2DNV6U8A

Ekuitas Akhir

Rp225.870.415.354,-

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp225.870.415.354,- dan Rp228.327.645.905,-.

F. Pengungkapan Penting Lainnya

F.1 Pengungkapan Lain-lain

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Keramik Nomor: 09/SK-BBK/I/2018 tentang Penunjukkan dan Pengangkatan Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Pengujian dan Penandatanganan SPM, Bendahara Pengeluaran, dan Bendahara Penerimaan Pada Balai Besar Keramik. Oleh karena itu telah dilakukan penggantian Pejabat Pembuat Komitmen dalam Satuan Kerja Balai Besar Keramik. Adapun Pejabat Pengelola Keuangan Balai Besar Keramik sebagai berikut,

Semula :

Kuasa Pengguna Anggaran : Ir. Supomo, M.Sc

Pejabat Pembuat Komitmen : Dra. Tri Yusmani, MT

Dra. Sinta Rismayani, MT

Pejabat Penandatangan/Penguji SPM : Karlina Puspitasari, S.E, M.Ak

Bendahara Pengeluaran : Mimin Mintarsih

Bendahara Penerimaan : Dasep Gumilar

Menjadi :

Kuasa Pengguna Anggaran : Dr. Gunawan, S.Si, M.Eng

Pejabat Pembuat Komitmen : Dra. Tri Yusmani, MT

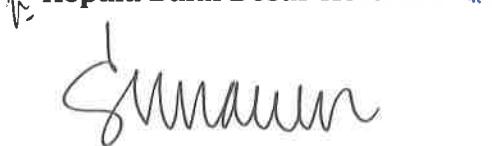
Dra. Sinta Rismayani, MT

Pejabat Penandatangan/Penguji SPM : Karlina Puspitasari, S.E, M.Ak

Bendahara Pengeluaran : Mimin Mintarsih

Bendahara Penerimaan : Hidia Aini

Bandung, 23 Januari 2019

Kepala Balai Besar Keramik 

Dr. Gunawan, S.Si, M.Eng
NIP. 19710621 1997011001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
ESelon I : 07
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 247157
JENIS KEWENANGAN : KD

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BANDAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
JAWA BARAT
BALAI BESAR KERAMIK
KANTOR DAERAH

Kode Lai : LP/AST
Tingkat : 31 Januari 2018
Halaman : 1
Print Id : 111_2018

No	URAIAN	2018					2017				
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	9,620,000,000	10,422,310,750	802,310,750	108.34	9,075,600,000	10,119,605,879	1,044,005,879	111.50		
A.I.1	PENERIMAAN NEGARA	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00		
A.I.1.a	Penerimaan Perpajakan	9,620,000,000	10,422,310,750	802,310,750	108.34	9,075,600,000	10,119,605,879	1,044,005,879	111.50		
A.I.1.b	Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00		
A.I.2	HIBAH	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00		
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	9,620,000,000	10,422,310,750	802,310,750	108.34	9,075,600,000	10,119,605,879	1,044,005,879	111.50		
B	BELANJA NEGARA	24,957,277,000	23,515,582,004	(1,441,694,996)	94.22	26,441,881,000	22,299,815,556	(4,142,065,444)	84.34		
B.I.1	Rupiah Murni	12,732,253,000	12,646,737,799	(85,515,251)	99.33	14,923,687,000	12,502,953,418	(2,420,733,582)	83.78		
B.I.1.a	Belanja Pegawai	10,047,824,000	8,947,994,041	(1,099,829,959)	89.05	10,157,324,000	8,506,899,358	(1,650,514,642)	83.75		
B.I.1.b	Belanja Barang	2,177,200,000	1,920,850,164	(256,349,836)	88.23	1,360,870,000	1,290,052,780	(70,817,220)	94.80		
B.I.1.c	Belanja Modal	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00		
B.I.1.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00		
B.I.1.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00		
B.I.1.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00		
B.I.1.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00		
B.I.1.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00		
B.I.2	Pinjaman dan Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00		
B.I.2.a	Belanja Pegawai	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00		
B.I.2.b	Belanja Barang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00		
B.I.2.c	Belanja Modal	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00		
B.I.2.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00		
B.I.2.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00		
B.I.2.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00		
B.I.2.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00		
B.I.2.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00		
	JUMLAH BELANJA	24,957,277,000	23,515,582,004	(1,441,694,996)	94.22	26,441,881,000	22,299,815,556	(4,142,065,444)	84.34		
C	PEMBIAYAAN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00		
C.I	PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00		
C.I.1	Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00		

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
ESELON I : 07
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 247157
JENIS KEWENANGAN : KD

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BANDAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
JAWA BARAT
BALAI BESAR KERAMIK
KANTOR DAERAH

Kode Lant : LP&ST
Tanggung : 31 Januari 2018
Hilir/Hulu : 2
Prop. : Sumatera
Kota/Kab : Padang

No	URAIAN	2018			2017		
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8
C.I.2	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00	0	0
C.II	PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0
C.II.1	Peningkatan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0
C.II.1	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0
	JUMLAH PEMBIAYAAN	0	0	0	0.00	0	0

Bandung, 31 Desember 2018
Kepala Balai Besar Keramik

Dr. Gunawan, S.Si, M.Eng
NIP. 197106211997011001

**NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NSAIE1T
Tanggal : 31/01/19
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	:	019	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
UNIT ORGANISASI	:	07	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
WILAYAH/PROPINSI	:	0200	JAWA BARAT
SATUAN KERJA	:	247157	BALAI BESAR KERAMIK

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASSET LANCAR				
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	1,357,125,000	157,635,000	1,199,490,000	760.92
Piutang Bukan Pajak	376,240,000	254,140,000	122,100,000	48.04
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(90,301,875)	(163,364,700)	73,062,825	(44.72)
<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>	285,938,125	90,775,300	195,162,825	214.99
Persediaan	151,630,300	161,400,550	(9,770,250)	(6.05)
JUMLAH ASSET LANCAR	1,794,693,425	409,810,850	1,384,882,575	337.93
ASSET TETAP				
Tanah	190,219,070,000	190,219,070,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	45,988,526,047	41,957,142,326	4,031,383,721	9.60
Gedung dan Bangunan	30,940,699,050	30,940,699,050	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,721,384,600	2,721,384,600	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	486,230,782	451,235,782	34,995,000	7.75
Akumulasi Penyusutan	(42,248,683,868)	(35,630,871,406)	(6,617,812,462)	18.57
JUMLAH ASSET TETAP	228,107,226,611	230,658,660,352	(2,551,433,741)	(1.10)
ASSET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	46,800,000	0	46,800,000	0.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(5,850,000)	0	(5,850,000)	0.00
JUMLAH ASSET LAINNYA	40,950,000	0	40,950,000	0.00
JUMLAH ASSET	229,942,870,036	231,068,471,202	(1,125,601,166)	(0.48)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	20,739,682	19,150,297	1,589,385	8.29
Pendapatan Diterima Dimuka	4,051,715,000	2,721,675,000	1,330,040,000	48.86
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	4,072,454,682	2,740,825,297	1,331,629,385	48.58
JUMLAH KEWAJIBAN	4,072,454,682	2,740,825,297	1,331,629,385	48.58
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	225,870,415,354	228,327,645,905	(2,457,230,551)	(1.07)
JUMLAH EKUITAS	225,870,415,354	228,327,645,905	(2,457,230,551)	(1.07)

**NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NSAIE1T
Tanggal : 31/01/19
Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	:	019	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
UNIT ORGANISASI	:	07	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
WILAYAH/PROPINSI	:	0200	JAWA BARAT
SATUAN KERJA	:	247157	BALAI BESAR KERAMIK

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	229,942,870,036	231,068,471,202	(1,125,601,166)	(0.48)

Bandung, 31 Desember 2018

Kepala Balai Besar Keramik 



Dr. Gunawan, S.Si, M.Eng
NIP. 197106211997011001

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA**
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 247157 BALAI BESAR KERAMIK

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	0.00
Pendapatan Cukai	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0.00
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0.00
Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)	0	0	0	0.00
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	10,405,243,750	7,048,223,869	3,357,019,881	(47.62)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	10,405,243,750	7,048,223,869	3,357,019,881	47.62
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	10,405,243,750	7,048,223,869	3,357,019,881	(47.62)
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	12,646,737,799	12,502,953,418	143,784,381	1.15
Beban Persediaan	569,536,520	674,764,870	(105,228,350)	(15.59)
Beban Barang dan Jasa	4,385,982,380	4,152,576,509	233,405,871	5.62
Beban Pemeliharaan	1,093,900,460	1,027,676,465	66,223,995	6.44
Beban Perjalanan Dinas	2,910,552,816	2,730,969,334	179,583,482	6.57
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	0.00
Beban Bunga	0	0	0	0.00
Beban Subsidi	0	0	0	0.00
Beban Hibah	0	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	7,596,922,644	5,470,782,982	2,126,139,662	38.86
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(73,062,825)	(172,826,125)	99,763,300	(57.72)
Beban Transfer	0	0	0	0.00
Beban Lain-Lain	0	0	0	0.00

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

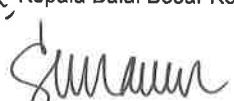
KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
 WILAYAH/PROINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 247157 BALAI BESAR KERAMIK

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	29,130,569,794	26,386,897,453	2,743,672,341	(14.66)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(18,725,326,044)	(19,338,673,584)	613,347,540	(32.96)
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	6,800,000	94,000,000	(87,200,000)	92.76
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	400,008	0	400,008	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	6,399,992	94,000,000	(87,600,008)	(93.19)
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5,993,150	23,501,570	(17,508,420)	74.49
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	4,272,650	1,720,750	2,551,900	148.30
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,720,500	21,780,820	(20,060,320)	(92.10)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	8,120,492	115,780,820	(107,660,328)	18.96
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0	0	0	0.00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(18,717,205,552)	(19,222,892,764)	505,687,212	(14.00)

Bandung, 31 Desember 2018

✓ Kepala Balai Besar Keramik 



Dr. Gunawan, S.Si, M.Eng
 NIP. 197106211997011001

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	:	019	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
UNIT ORGANISASI	:	07	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
WILAYAH/PROPINSI	:	0200	JAWA BARAT
SATUAN KERJA	:	247157	BALAI BESAR KERAMIK

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	228,327,645,905	187,275,262,528	41,052,383,377	21.92
SURPLUS/DEFISIT - LO	(18,717,205,552)	(19,222,892,764)	505,687,212	(2.63)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	(1,135,000)	48,095,066,464	(48,096,201,464)	(100.00)
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	48,154,730,016	(48,154,730,016)	(100.00)
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	(59,663,552)	59,663,552	(100.00)
Koreksi Lain-lain	(1,135,000)	0	(1,135,000)	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	16,261,110,001	12,180,209,677	4,080,900,324	33.50
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(2,457,230,551)	41,052,383,377	(43,509,613,928)	(105.98)
EKUITAS AKHIR	225,870,415,354	228,327,645,905	(2,457,230,551)	(1.07)

Bandung, 31 Desember 2018

Kepala Balai Besar Keramik



Dr. Gunawan, S.Si, M.Eng

NIP. 197106211997011001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2018
(b dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
ESelon : 07
WILAYAH/PROPINSI : 0200
SATUAN KERJA : 247157
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
JAWA BARAT
BALAI BESAR KERAMIK
KANTOR DAERAH

LRBST 01
: 31 Januari 2019
1
: lu_Irbastkt

KODE	URAJAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI		
1	TRANSAKSI KAS	2	3	4	5	6	7	8
01	RUPIAH MURNI							
0	RM							
04	EKONOMI							
07	INDUSTRI DAN KONSTRUKSI							
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri Penelitian dan Pengembangan Teknologi Keramik							
1871	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Keramik							
001								
52	BELANJA BARANG							
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	27,000,000	21,600,000	16,638,000	0	16,638,000	77,03	4,962,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	63,800,000	63,800,000	60,875,000	0	60,875,000	95,42	2,925,000
	JUMLAH SUB KELompok BELANJA 5212	90,800,000	85,400,000	77,513,000	0	77,513,000	90,76	7,887,000
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	151,955,000	163,355,000	156,807,500	0	156,807,500	95,99	6,547,500
	JUMLAH SUB KELompok BELANJA 5218	151,955,000	163,355,000	156,807,500	0	156,807,500	95,99	6,547,500
5221	Belanja Jasa							
522191	Belanja Jasa Lainnya	88,340,000	88,340,000	86,480,000	0	86,480,000	97,89	1,860,000
	JUMLAH SUB KELompok BELANJA 5221	88,340,000	88,340,000	86,480,000	0	86,480,000	97,89	1,860,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	125,120,000	125,120,000	113,355,300	0	113,355,300	90,60	11,764,700
	JUMLAH SUB KELompok BELANJA 5241	125,120,000	113,355,300	113,355,300	0	113,355,300	90,60	11,764,700

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN**

TAHUN 2018

(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN		
ESELON I	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI		
WILAYAH/PROPINSI	JAWA BARAT		
SATUAN KERJA	BALAI BESAR KERAMIK		
JENIS SATUAN KERJA	KD : KANTOR DAERAH		

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

BAGIAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI

JAWA BARAT

BRIAN ALI RESAB KEBANIK

BALAI BESAK KERAWIK

KANTOR DAERAH

Vadolac | BBEST 01

Rude Lap. 611 1931

Tangga | 31 Januari 2019

Halaman 3

Prog Id: 11111111111111111111111111111111

Digitized by srujanika@gmail.com

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPBN DAN BUN
TAHUN 2018

(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
 ESELON I : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 247157 BALAI BESAR KERAMIK
 JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

: 07
 : JAWA BARAT
 : 247157
 : KD
 : BALAI BESAR KERAMIK
 : KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBST 01
 Tanggal : 31 Januari 2019
 Halaman : 5
 Prog.Id : lu_lrbstkt

KODE	URAJAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
52111	Belanja Barang Operasional	1,495,250,000	1,424,811,095	1,424,811,095	0	0	0	95,29	70,438,905
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	54,000,000	20,247,125	20,247,125	0	0	0	37,49	33,752,875
521114	Belanja Pengiriman Surat Diras Pos Pusat	275,700,000	265,740,000	265,740,000	(769,500)	264,970,500	264,970,500	96,11	10,729,500
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	22,000,000	7,702,396	7,702,396	0	0	0	35,01	14,297,604
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya								
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,846,950,000	1,718,500,616	1,718,500,616	(769,500)	1,717,731,116	1,717,731,116	93,05	129,218,684
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	23,040,000	23,040,000	19,822,500	19,822,500	0	19,822,500	86,04	3,217,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	23,040,000	23,040,000	19,822,500	19,822,500	0	19,822,500	86,04	3,217,500
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	110,700,000	110,700,000	110,592,500	110,592,500	0	110,592,500	99,90	107,500
521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	8,490,000	8,490,000	2,760,000	2,760,000	0	2,760,000	32,51	5,730,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	119,190,000	119,190,000	113,352,500	113,352,500	0	113,352,500	95,10	5,837,500
5231	Belanja Pemeliharaan								
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	151,352,000	151,352,000	151,332,500	151,332,500	0	151,332,500	99,99	19,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	151,352,000	151,352,000	151,332,500	151,332,500	0	151,332,500	99,99	19,500
524111	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
	Belanja Perjalanan Biasa	215,258,000	215,258,000	215,182,054	215,182,054	0	215,182,054	98,96	75,946
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	215,258,000	215,258,000	215,182,054	215,182,054	0	215,182,054	98,96	75,946
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,355,790,000	2,355,790,000	2,218,190,170	(769,500)	2,217,420,670	2,217,420,670	94,16	138,368,330
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 1871.994	14,867,790,000	15,088,043,000	14,871,811,469	(7,653,000)	14,864,158,469	14,864,158,469	98,57	223,884,531
	output tidak ada								

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPBN DAN BUN
TAHUN 2018

(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
 ESELON I : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 247157 BALAI BESAR KERAMIK
 JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

: 0200 JAWA BARAT
 : 247157 BALAI BESAR KERAMIK
 : KD KANTOR DAERAH

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	4,000,000	0	0	0	0	0	0	0
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	432,181,000	402,410,000	278,299,325	0	278,299,325	69,16	124,110,675	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	834,850,000	796,700,000	744,850,000	0	744,850,000	93,49	51,850,000	
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	1,267,031,000	1,199,110,000	1,023,149,325	0	1,023,149,325	85,33	175,960,675	
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	73,754,000	115,720,000	74,654,500	0	74,654,500	64,51	41,065,500	
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	73,754,000	115,720,000	74,654,500	0	74,654,500	64,51	41,065,500	
5221	Belanja Jasa								
522131	Belanja Jasa Konsultan	0	92,500,000	92,500,000	0	92,500,000	100,00	0	
522141	Belanja Sewa	25,000,000	17,500,000	2,000,000	0	2,000,000	11,43	15,500,000	
522151	Belanja Jasa Profesi	307,200,000	131,600,000	105,350,000	0	105,350,000	80,05	26,250,000	
522191	Belanja Jasa Lainnya	407,720,000	488,130,000	393,300,927	0	393,300,927	80,57	94,829,073	
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	739,920,000	729,730,000	593,150,927	0	593,150,927	81,28	136,579,073	
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Biasa	666,746,000	657,516,000	562,376,096	0	562,376,096	85,53	95,139,904	
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7,920,000	7,920,000	4,360,000	0	4,360,000	55,05	3,560,000	
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	185,875,000	172,250,000	156,445,000	0	156,445,000	90,82	15,805,000	
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	284,300,000	290,300,000	284,730,000	0	284,730,000	98,08	5,570,000	
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,144,841,000	1,127,986,000	1,007,911,096	0	1,007,911,096	86,35	120,074,904	
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	3,229,546,000	3,172,546,000	2,698,865,848	0	2,698,865,848	86,07	473,680,152	
	BELANJA MODAL								

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN**

TAHUN 2018

(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
ESELON I	: 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
WILAYAH/PROVINSI	: 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA	: 247157 BALAI BESAR KERAMIK
JENIS SATUAN KERJA	: KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. LRBST 01
Tanggal 31 Januari 2019
Halaman 9
Prog.Id lu.Irbabkt

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPBN DAN BUN
TAHUN 2018

(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA LEMBAGA : 019
 ESELON I : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
 WILAYAH/PROPINISI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 247157 BALAI BESAR KERAMIK
 JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

: 07
 : 0200
 : 247157
 : KD

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI

JAWA BARAT

BALAI BESAR KERAMIK

KANTOR DAERAH

LRBST 01
 : 31 Januari 2019
 : 10
 : lu_irabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULAJA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
994	Layanan Perkantoran								
52	BELANJA BARANG								
52111	Belanja Barang Operasional	144,000,000	144,000,000	117,552,000	117,552,000	0	117,552,000	81,63	26,448,000
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	87,870,000	64,580,000	57,552,000	57,552,000	0	57,552,000	89,12	7,028,000
521113	Belanja Penambahan Daya Tahan Tubuh	114,000,000	94,790,000	93,857,000	93,857,000	0	93,857,000	99,02	933,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	345,870,000	303,370,000	288,961,000	288,961,000	0	288,961,000	88,66	34,409,000
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	85,700,000	73,706,000	71,872,570	71,872,570	0	71,872,570	97,51	1,833,430
521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	4,000,000	0	0	0	0	0	0,00	0
JUMLAH SUB KELUARPOK BELANJA	5218	69,700,000	73,706,000	71,872,570	71,872,570	0	71,872,570	97,51	1,833,430
5221	Belanja Jasa								
522111	Belanja Langganan Listrik	240,000,000	236,400,000	233,723,943	233,723,943	0	233,723,943	98,87	2,676,057
522112	Belanja Langganan Telefon	48,000,000	27,600,000	18,702,684	18,702,684	0	18,702,684	67,76	8,897,316
JUMLAH SUB KELUARPOK BELANJA	5221	288,000,000	264,000,000	252,426,627	252,426,627	0	252,426,627	95,62	11,573,373
5231	Belanja Pemeliharaan								
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	274,511,000	293,912,000	293,631,750	293,631,750	0	293,631,750	99,90	280,250
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	34,935,000	34,935,000	34,399,000	34,399,000	0	34,399,000	98,47	536,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	344,084,000	417,177,000	373,898,210	373,898,210	0	373,898,210	89,63	43,278,790
JUMLAH SUB KELUARPOK BELANJA	5231	653,530,000	746,024,000	701,928,960	701,928,960	0	701,928,960	94,09	44,085,040
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	39,600,000	29,600,000	28,775,000	28,775,000	0	28,775,000	97,21	825,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2018
(dalam rupiah)

KE MENTERIAN NEGARA LEMBAGA : 019
ESelon I : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
WILAYAH/PROPNISI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 247157 BALAI BESAR KERAMIK
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULAJA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241		39,600,000	29,600,000	28,775,000	28,775,000	0	28,775,000	97,21	825,000
JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,416,700,000	1,323,964,157	1,323,964,157	1,323,964,157	0	1,323,964,157	93,45	92,735,843	
JUMLAH BELANJA OUTPUT 1871.994	1,416,700,000	1,323,964,157	1,323,964,157	1,323,964,157	0	1,323,964,157	93,45	92,735,843	
JUMLAH BELANJA KEGIATAN 1871	1,416,700,000	1,323,964,157	1,323,964,157	1,323,964,157	0	1,323,964,157	93,45	92,735,843	
JUMLAH BELANJA PROGRAM 04.07.12	9,165,936,000	8,040,061,335	8,040,061,335	8,040,061,335	(680,000)	8,039,381,335	87,72	1,126,554,665	
JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 04.07	9,165,936,000	8,040,061,335	8,040,061,335	8,040,061,335	(680,000)	8,039,381,335	87,72	1,126,554,665	
JUMLAH BELANJA FUNGSI 04	9,165,936,000	8,040,061,335	8,040,061,335	8,040,061,335	(680,000)	8,039,381,335	87,72	1,126,554,665	
JUMLAH BELANJA CARA PENARIKAN 0	9,165,936,000	8,040,061,335	8,040,061,335	8,040,061,335	(680,000)	8,039,381,335	87,72	1,126,554,665	
JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 04	9,165,936,000	8,040,061,335	8,040,061,335	8,040,061,335	(680,000)	8,039,381,335	87,72	1,126,554,665	
JUMLAH BELANJA JENIS SATKER KD	24,737,024,000	24,957,277,000	23,523,915,004	23,523,915,004	(8,333,000)	23,515,582,004	94,26	1,441,694,996	
JUMLAH TRANSAKSI KAS	24,737,024,000	24,957,277,000	23,523,915,004	23,523,915,004	(8,333,000)	23,515,582,004	94,26	1,441,694,996	
JUMLAH BELANJA (TRANSAKSI KAS DAN TRANSAKSI NON KAS	24,737,024,000	24,957,277,000	23,523,915,004	23,523,915,004	(8,333,000)	23,515,582,004	94,26	1,441,694,996	

Kode Lap. : LRBST 01
Tanggal : 31 Januari 2019
Halaman : 11
Prog. Id : lu_lrabstkt

LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
PENGEMBALIAN BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2018
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
ESelon I : 07 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
WILAYAH/PROVINSI : 0200 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
SATUAN KERJA : 247157 JAWA BARAT
JENIS SATUAN KERJA : KD BALAI BESAR KERAMIK
KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBST 01
Tanggal : 31-01-19
Halaman : 1
Prog.Id : lu_lrapbstkth

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D SEMESTER YANG LALU	SEMESTER INI	JUMLAH S/D SEMESTER INI		
1	TRANSAKSI KAS	3	4	5	6	7	8	9
01	RUPIAH MURNI							
0	RM							
04	EKONOMI							
07	INDUSTRI DAN KONSTRUKSI							
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri Penelitian dan Pengembangan Teknologi Keramik							
994	Layanan Perkantoran			94	284	378	0.00	0
51	PENGEMBALIAN BELANJA PEGAWAI							
5111	Pengembalian Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	0	0	0	193,122	193,122	0.00	0
511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	0	0	3,760,000	3,760,000	0.00	0
511122	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	0	0	0	2,930,000	2,930,000	0.00	0
511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	0	0	185,000	185,000	0.00	0
511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	0	0	6,698,406	6,698,406	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELompok BELANJA 5111	0	0	0	6,698,406	6,698,406	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELompok BELANJA 51	0	0	0	6,698,406	6,698,406	0.00	0
52	PENGEMBALIAN BELANJA BARANG							
5211	Pengembalian Belanja Barang Operasional			769,500	0	769,500	0.00	0
521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	0	0	769,500	0	769,500	0.00
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELompok BELANJA 5211	0	0	0	769,500	0	769,500	0.00
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELompok BELANJA 52	0	0	0	769,500	0	769,500	0.00
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA OUTPUT 1871.994	0	0	954,594	6,698,406	7,653,000	0.00	0

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
PENGEMBALIAN BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2018
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
ESelon I : 07
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 247157
JENIS SATUAN KERJA : KD
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
JAWA BARAT
BALAI BESAR KERAMIK
KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LR BST 01
Tanggal : 31-01-19
Halaman : 2
Prog.Id : lu_jrapbstkth

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULAJA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D SEMESTER YANG LALU	JUMLAH S/D SEMESTER INI	JUMLAH S/D SEMESTER INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA KEGIATAN 1871	0	0	954,594	6,698,406	7,653,000	0,00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA PROGRAM 04.07.12	0	0	954,594	6,698,406	7,653,000	0,00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 04.07	0	0	954,594	6,698,406	7,653,000	0,00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 04	0	0	954,594	6,698,406	7,653,000	0,00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA CARA PENARIKAN 0	0	0	954,594	6,698,406	7,653,000	0,00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUMBER DANA 01	0	0	954,594	6,698,406	7,653,000	0,00	0
04	PNBP							
0	RM							
04	EKONOMI							
07	INDUSTRI DAN KONSTRUKSI							
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri							
1871	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Keramik							
003	Jasa Teknis Industri							
52	PENGEMBALIAN BELANJA BARANG							
5221	Pengembalian Belanja Jasa							
522191	Pengembalian Belanja Jasa Lainnya	0	0	0	100,000	100,000	0,00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELompok BELANJA 5221	0	0	0	100,000	100,000	0,00	0
5241	Pengembalian Belanja Perjalanan Dalam Negeri	0	0	0	580,000	580,000	0,00	0
524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Bisaa	0	0	0	580,000	580,000	0,00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELompok BELANJA 5241	0	0	0	580,000	580,000	0,00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELompok BELANJA 52	0	0	0	680,000	680,000	0,00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA OUTPUT 1871.003	0	0	0	680,000	680,000	0,00	0

LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
PENGEMBALIAN BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2018

(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
 ESelon I : 07
 Wilayah/Propinsi : 0200
 Satuan Kerja : 247157
 Jenis Satuan Kerja : KD

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
 JAWA BARAT
 BALAI BESAR KERAMIK
 KANTOR DAERAH

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D SEMESTER YANG LALU	SEMESTERINI	JUMLAH S/D SEMESTER INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA KEGIATAN	1871	0	0	0	680,000	680,000	0,00	0
JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA PROGRAM	04.07.12	0	0	0	680,000	680,000	0,00	0
JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI	04.07	0	0	0	680,000	680,000	0,00	0
JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI	04	0	0	0	680,000	680,000	0,00	0
JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA CARA PENARIKAN	0	0	0	0	680,000	680,000	0,00	0
JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUMBER DANA	04	0	0	0	680,000	680,000	0,00	0
JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA JENIS SATKER	KD	0	0	954,594	7,378,406	8,333,000	0,00	0
JUMLAH PENGEMBALIAN TRANSAKSI KAS		0	0	954,594	7,378,406	8,333,000	0,00	0
JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA (TRANSAKSI KAS DAN TRANSAKSI NON KAS)		0	0	954,594	7,378,406	8,333,000	0,00	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TAHUN 2018
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
ESELON I : 07 **KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0200 **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI**
SATUAN KERJA : 247157 **JAWA BARAT**
JENIS SATKER : KD **BALAI BESAR KERAMIK**
KANTOR DAERAH

KD. LAPORAN : LRPS.T01
TANGGAL : 31/01/19
HAL : 1
PROG. ID : lu_pendsatk

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REAL. PEND.
			TAHUN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TAHUN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TAHUN INI	
1	2	3	4	5	6	8
TRANSAKSI KAS						
I	Penerimaan Dalam Negeri					
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
425	PENDAPATAN PNBP LAINNYA					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN					
42512	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	0	6,800,000	6,800,000	0	6,800,000
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	6,800,000	6,800,000	0	6,800,000
42513	Jumlah Penerimaan 42512					
42513	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN					
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	123,750	123,750	0	123,750
425131	Jumlah Penerimaan 42513					
4252	Jumlah Penerimaan 4251					
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
42528	Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Industri					
425283	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang					
4254	Jumlah Penerimaan 42528					
4254	Jumlah Penerimaan 4252					
42542	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425421	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia					
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan					
42543	Jumlah Penerimaan 42542					
425431	Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemasaran, dan Pengembangan Iptek					
425431	Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek					
425431	Jumlah Penerimaan 42543					
425431	Jumlah Penerimaan 4254					
312,000,000	245,223,000	245,223,000	245,223,000	245,223,000	0	78,59

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TAHUN 2018**
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
JAWA BARAT
BALAI BESAR KERAMIK
KANTOR DAERAH
KD

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
SESELON I : 07
WILAYAH/PROPSI : 0200
SATUAN KERJA : 247157
JENIS SATKER :

KD. LAPORAN : LRP5.T01
TANGGAL : 31/01/19
HAL : 2

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REAL.. PEND
			JUMLAH SAMPAI TAHUN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TAHUN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TAHUN INI	
1	2	3	4	5	6	7
4256	Pendapatan Jasa Lainnya					
42569	Pendapatan Jasa Lainnya	118,000,000	74,350,000	0	74,350,000	63,00
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	118,000,000	74,350,000	0	74,350,000	63,00
	Jumlah Penerimaan 42569					
	Jumlah Penerimaan 4256	118,000,000	74,350,000	0	74,350,000	63,00
4259	Pendapatan Lain-Lain					
42591	Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu I	0	2,952,000	0	2,952,000	0,00
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,952,000	0	2,952,000	0,00
	Jumlah Penerimaan 42591					
42599	Pendapatan Lain-Lain II					
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	92,000	0	92,000	0,00
	Jumlah Penerimaan 42599	0	92,000	0	92,000	0,00
	Jumlah Penerimaan 4259	0	3,044,000	0	3,044,000	0,00
425999	Jumlah Penerimaan 425	9,620,000,000	10,431,310,750	10,431,310,750	9,000,000	10,422,310,750
	Jumlah Penerimaan 42	9,620,000,000	10,431,310,750	10,431,310,750	9,000,000	10,422,310,750
	Jumlah Penerimaan Dalam Negeri	9,620,000,000	10,431,310,750	10,431,310,750	9,000,000	10,422,310,750
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	9,620,000,000	10,431,310,750	10,431,310,750	9,000,000	10,422,310,750
	JUMLAH PENDAPATAN	9,620,000,000	10,431,310,750	10,431,310,750	9,000,000	10,422,310,750
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	9,620,000,000	10,431,310,750	10,431,310,750	9,000,000	10,422,310,750

LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN
UNTUK TAHUN 2018
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
ESelon I : 07
WILAYAH/PROPINSI : 0200
SATUAN KERJA : 247157
JENIS SATKER : KD

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
JAWA BARAT
BALAI BESAR KERAMIK
KANTOR DAERAH

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENGEMBALIAN PENDAPATAN		% REAL. PEND.
			JUMLAH SAMPAI DENGAN TAHUN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TAHUN INI	
1	2	3	4	5	6
TRANSAKSI KAS					
1	Penerimaan Dalam Negeri				
425	PENGEMBALIAN PENDAPATAN PNBP LAINNYA				
42528	Pengembalian Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi				
425283	Pengembalian Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Perindustrian	0	0	9,000,000	9,000,000
	Jumlah Penerimaan 42528	0	0	9,000,000	9,000,000
	Jumlah Penerimaan 425	0	0	9,000,000	9,000,000
	Jumlah Pengembalian Penerimaan Dalam Negeri	0	0	9,000,000	9,000,000
	JUMLAH PENGEMBALIAN PENDAPATAN DAN HIBAH	0	0	9,000,000	9,000,000
	JUMLAH PENGEMBALIAN PENDAPATAN TRANSAKSI KAS	0	0	9,000,000	9,000,000
	JUMLAH PENGEMBALIAN PENDAPATAN DAN HIBAH TRANSAKSI KAS DAN TRANSAKSI NON KAS	0	0	9,000,000	9,000,000